

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, meskipun ada indikasi bahwa peningkatan perannya cenderung menurunkan profitabilitas. Efektivitas Komite Audit dipengaruhi oleh kualitas anggota dan fokus pada kepatuhan, bukan pada peningkatan laba. Temuan ini menekankan perlunya evaluasi dan peningkatan kualitas fungsi pengawasan internal agar Komite Audit dapat berkontribusi lebih nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Komisaris Independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan komisaris independen berperan penting dalam pengawasan dan pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan komposisi dewan komisaris, dengan menambah jumlah komisaris independen, sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan profitabilitas dan mencapai tujuan jangka panjang.
3. Green Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya perusahaan dalam mengungkapkan informasi lingkungan belum berdampak langsung pada peningkatan laba. Kemungkinan, hal ini disebabkan oleh rendahnya perhatian investor dan manajemen terhadap laporan lingkungan sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi atau reputasi yang dapat berdampak pada keuntungan. Penelitian ini menekankan perlunya perusahaan untuk lebih memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip green accounting

secara efektif, serta memberikan waktu yang cukup untuk merasakan dampak positif dari investasi dalam keberlanjutan.

4. Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima. Artinya, komite audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa keberadaan dan peran aktif Komite Audit berkontribusi pada peningkatan pengawasan internal dan transparansi pelaporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, penguatan fungsi Komite Audit sangat penting untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.
5. Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan Komisaris Independen dalam struktur dewan komisaris tidak memberikan dampak positif yang diharapkan terhadap nilai perusahaan, dan menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut mengenai efektivitas peran mereka dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.
6. Green Accounting terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Meskipun secara teoritis green accounting berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan transparansi lingkungan, namun penerapannya dalam konteks penelitian ini belum memberikan dampak nyata terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa praktik green accounting di Indonesia masih belum optimal dan belum menjadi faktor penentu utama dalam membentuk nilai perusahaan.
7. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Temuan ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*), yang menyatakan

bahwa laba atau profitabilitas berfungsi sebagai sinyal penting bagi investor mengenai prospek keuangan perusahaan. Kinerja laba yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan pasar, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di mata investor. Dengan demikian, fokus pada peningkatan profitabilitas menjadi strategi kunci untuk meningkatkan nilai perusahaan.

8. Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara komite audit dan nilai perusahaan secara signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui jalur profitabilitas. Meskipun komite audit memiliki peran penting dalam pengawasan tata kelola, kontribusinya terhadap profitabilitas sebagai mekanisme peningkat nilai perusahaan belum terbukti secara empiris. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan kemungkinan lebih bersifat tidak langsung atau melalui aspek lain seperti kepatuhan, transparansi, atau pengendalian risiko.
9. Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, di mana profitabilitas berfungsi sebagai mediator yang signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh tidak langsung dari Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas. Temuan ini menegaskan pentingnya peran Komisaris Independen dalam meningkatkan kinerja laba perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan.
10. Profitabilitas tidak berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara green accounting dan nilai perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat bukti kuat bahwa green accounting meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat green accounting belum tercermin dalam kinerja keuangan jangka pendek, melainkan lebih berkontribusi pada aspek non-keuangan seperti reputasi, legitimasi, dan kepercayaan stakeholder. Maka, profitabilitas bukan jalur yang efektif dalam menjembatani hubungan antara green

accounting dan nilai perusahaan.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan disarankan untuk memperkuat efektivitas Komite Audit dengan meningkatkan kualitas dan kompetensi anggotanya, serta mengoptimalkan peran strategis Komisaris Independen dalam pengawasan kinerja keuangan. Selain itu, penerapan green accounting perlu diintegrasikan secara lebih maksimal dalam strategi bisnis agar mampu memberikan dampak positif terhadap profitabilitas dan peningkatan nilai perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar memasukkan variabel tambahan, seperti efektivitas dewan direksi, kepemilikan institusional, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), tingkat leverage, maupun ukuran perusahaan. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas serta nilai perusahaan, sehingga hasil penelitian dapat menjadi landasan yang lebih kuat dalam pengembangan teori maupun praktik manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan